Respon Negara dalam Penanganan Kasus

Novel Coronavirus

Respon yang lambat, bahkan meremehkan keberadaan virus

Tidak dibukanya keseluruhan data

Mengedepankan kepentingan politik dan ekonomi

Ketidakseriusan dalam menentukan kebijakan untuk menekan penyebaran virus dengan tidak mempertimbangkan masukan pakar

Buzzer berupaya mendelegitimasi langkah penanganan COVID-19 dengan menyerukan isu ekonomi semata.

Novel Baswedan

Respon yang berlarut-larut

Minim transparansi

Bias politik

Ketidakseriusan dalam penanganan kasus, dari penyidikan - persidangan

Dalam perjalanan advokasi, kerap mendapatkan fitnah dari Buzzer

Sumber ilustrasi: asumsi.co

Respon Lambat

Novel Baswedan

Sebelum dua pelaku penyerangan NB menyerahkan diri, Negara lambat menyelesaikan kasusnya. Janji Presiden untuk segera menuntaskan kasus, yang ditulis melalui akun Twitter-nya, pun tidak bisa dipegang.

Sumber: http://kontras.org/backup/home/index.php?module=pers&id=2389

Novel Coronavirus

Sikap meremehkan dan cenderung anti-sains sejak awal sedikit banyak telah membuat pemerintah tergagap manakala virus ini benar-benar datang. Sementara para pemimpin negara-negara tetangga jauh-jauh hari sudah mempersiapkan negaranya masing-masing.

Sumber: https://kontras.org/2020/03/13/menggugat-kebijakan-covid-19-pemerintah-indonesia/

Nirtransparansi

Novel Baswedan

Ketidaksinkronan informasi dari Polri yang mengatakan belum diketahuinya tersangka dengan pernyataan Presiden yang mengatakan akan ada tersangka menunjukkan cara kerja Polri yang tidak terbuka dan profesional dalam kasus ini.

Sumber: https://kontras.org/2019/12/27/segera-ungkap-jendral-yang-terlibat/

Novel Coronavirus

Pemerintah mengakui bahwa tidak semua informasi yang disampaikan ke publik seutuhnya, hanya sebagian. Kondisi ini sama sekali tidak membuat situasi tenang. Ketertutupan informasi, justru akan memberikan sinyal dan arah yang keliru untuk publik, menurunkan kewaspadaan yang bisa berakibat pada perluasan penularan wabah. Dalam banyak pengalaman sejarah, informasi yang asimetris justru merupakan penyebab dari parahnya bencana.

Sumber: https://katadata.co.id/berita/2020/03/13/pemerintah-mengaku-hanya-bisa-buka-sebagian-informasi-korban-corona

Bias Politik

Novel Baswedan

Pada tanggal 6 November seorang Politisi PDIP bernama Dewi Tanjung melaporkan Novel ke Bareskrim dengan tuduhan dugaan rekayasa kasus penyiraman mata Novel. laporan yang tidak jelas atau ngawur, ini tindakan yg sudah mengarah pada fitnah dan merupakan tindakan diluar nalar dan rasa kemanusiaan. Patut diduga laporan ini bermaksud menggiring opini publik untuk mengaburkan dan mengecilkan dukungan kepada upaya penuntasan kasus penyiraman air keras Novel baswedan, penolakan terhadap pelemahan KPK, dan gerakan pemberantasan korupsi di Indonesia secara keseluruhan

Sumber: https://kontras.org/2019/11/08/hentikan-fitnah-terhadap-novel-ungkap-segera-penyerangnya/

Novel Coronavirus

Di tengah situasi genting, publik dihadapkan pada pejabat publik yang berebut suara menentukan kebijakan yang tidak memerhatikan masukan dari dokter atau ilmuwan. Sementara problem pendeteksian Covid-19 di masyarakat tidak juga terselesaikan.

Sumber: https://kontras.org/2020/04/04/selamatkan-tenaga-kesehatan-selamatkan-warga-negara/

Ketidakseriusan penyelesaian

Novel Baswedan

Kepolisian beberapa kali mengumumkan hasil penyidikan kasus kekerasan terhadap Novel, namun tetap tidak ada titik terang dan perkembangan.

Sumber: http://kontras.org/backup/home/index.php?module=pers&id=2389

Novel Coronavirus

Koalisi Masyarakat Sipil menilai risiko yang dihadapi Indonesia saat ini tidak akan dapat ditangani tanpa Menteri Kesehatan yang betul-betul memahami kebijakan kesehatan publik. Absennya kepemimpinan yang peka krisis, tanggap, dan efektif mengakibatkan penyebaran virus ini sulit ditekan. Penularan yang terjadi terhadap para pejabat di lingkungan Istana, menunjukkan betapa berisikonya sikap yang menganggap enteng penyebaran virus ini. Salah satu pihak yang paling bertanggung jawab dalam soal ini adalah Menteri Kesehatan RI

Sumber: https://kontras.org/2020/03/17/kami-butuh-aksi-konkret-dan-komprehensif-negara/

BuzzeRP

Novel Baswedan

Pada perjalanannya, para Buzzer menyerukan kasus yang dialami oleh Novel Baswedan adalah rekayasa. narasi negatif yang menyangkut Novel dan disebarkan oleh buzzer berisiko menjauhkan fokus publik dalam penuntasan kasus penyiraman air keras Novel

Sumber: https://nasional.kompas.com/read/2019/10/08/13270061/buzzer-dinilai-bisa-geser-fokus-publik-soal-kasus-novel-baswedan

Novel Coronavirus

Pemerintah Indonesia menganggarkan Rp72 miliar untuk mendanai pengguna media sosial atau influencer dalam paket insentif pariwisata guna menangkal efek negatif penyebaran virus Corona atau Covid-19.

Sumber: https://tirto.id/eBqF